

BAB V

PENUTUP

1.5 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai analisis kelengkapan sarana dan prasarana berdasarkan Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2024, maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang Melatarbelakangi Ketidaksesuaian Sarana dan Prasarana Di Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah Berdasarkan Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2024.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara ada beberapa faktor yang menyebabkan ketidaksesuaian sarana dan prasarana di Perpustakaan Profinsi Jawa Tengah sesuai dengan Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2024. Faktor utama yang menjadi kendala adalah keterbatasan anggaran, khususnya pasca pandemi covid-19, yang berdampak pada menurunnya alokasi dana pemeliharaan, sehingga sarana dan prasarana yang megalami masalah atau kurang berfungsi tidak bisa di ganti dalam waktu yang cepat.

2. Upaya yang Dilakukan Oleh Pihak Perpustakaan Dalam Mengatasi Keterbatasan Sarana dan Prasarana.

Untuk mengatasi keterbatasan tersebut, pihak Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah telah melakukan bebrapa Langkah strategis, seperti mengajukan anggaran dan pergantian fasilitas fisik serta untuk pemeliharaan secara berkala melalui Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah. Dalam kasus kerusakan berat, proses koordinasi dilakukan dengan bendahara aset guna pengajuan penghapusan dan pengadaan ulang. Namun proses mengganti fasilitas fisik tidak dapat dilakakukan secara langsung oleh pihak Perpustakaan, dibutuhkan waktu dan prosedur tertentu. Upaya-upaya ini menunjukkan kesadaran isntitusi untuk terus melakukan perbaikan dan pemeliharaan secara bertahap.

3. kendala yang dihadapi pustakawan dan pemustaka dalam menggunakan sarana dan prasarana

Berdasarkan hasil wawancara, secara keseluruhan pustakawan dan pemustaka tidak mengalami kendala dalam menggunakan sarana dan prasarana, akan tetapi ada beberapa hal penting yang harus ditingkatkan lagi seperti, ketersediaan koleksi yang lebih up date, penataan buku, keterbatasan akses komputer, alat peraga tidak berfungsi secara optimal, peremajaan gedung perpustakaan serta penyediaan ruang kreatif seperti podcast sesuai dengan kebutuhan generasi sekarang. Meskipun jumlah sarana dan prasarana cukup akan tetapi harus adanya pengembangan dari segi kaulitas.

5.2 Saran

1. bagi perpustakaan Provinsi Jawa Tengah

Perlu adanya evaluasi mengenai peremajaan gedung perpustakaan dan pembaruan fasilitas secara berkala, seperti pe.ningkatan jaringan internet, pencahayaan, jenis koleksi yang sesuai dengan kebutuhan informasi pemustaka sekarang.

2. Bagi pemerintah Daerah

Untuk menjamin ketersediaan sarana dan prasarana yang sesuai dengan peraturan, diharapkan adanya dukungan anggaran serta adanya program rutin pembinaan untuk memastikan perpustakaan mengikuti peraturan perpustnas yang sudah ditetapkan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk studi lanjutan yang meneliti hubungan antara kualitas sarana dan prasarana dengan tingkat kepuasan pemustaka secara kuantitatif, maupun untuk melakukan perbandingan kondisi perpustakaan di wilayah yang berbeda.